

## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik yang telah dilakukan pada 66 responden di Kota Sawahlunto pada tahun 2015, maka dapat disimpulkan faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian pneumonia pada balita sebagai berikut :

1. Terdapat kurang dari separuh responden memiliki berat badan lahir rendah.
2. Terdapat kurang dari separuh responden memiliki status imunisasi beresiko.
3. Terdapat kurang dari separuh responden memiliki ibu dengan pendidikan rendah.
4. Terdapat separuh responden memiliki tingkat status ekonomi rendah.
5. Terdapat separuh responden memiliki anggota keluarga yang merokok.
6. Terdapat separuh responden memiliki rumah dengan jenis atap yang tidak memenuhi syarat.
7. Terdapat kurang dari separuh responden memiliki rumah dengan jenis lantai yang tidak memenuhi syarat.
8. Terdapat separuh responden memiliki rumah dengan jenis dinding tidak memenuhi syarat.
9. Tidak terdapat hubungan karakteristik responden (berat badan lahir dan status imunisasi ) dengan kejadian pneumonia balita di Kota Sawahlunto Tahun 2015.
10. Terdapat hubungan karakteristik keluarga (pendidikan ibu *p-value* 0,007, OR 6 dan sosial ekonomi *p-value* 0,001 OR 6) dengan kejadian pneumonia balita di Kota Sawahlunto tahun 2015.
11. Terdapat hubungan kualitas lingkungan fisik rumah (jenis atap *p-value* 0,001 OR 5,6 dan jenis dinding *p-value* 0,002 OR 2,8 ) dengan kejadian pneumonia balita di Kota Sawahlunto tahun 2015.

12. Faktor dominan penyebab pneumonia pada balita adalah sosial ekonomi dengan *p-value* 0,01, OR 6 dan jenis atap *p* 0,01 dan OR 5,94 (95%CI 1,50-23,73).

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan diketahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian pneumonia pada balita tahun 2015, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

### 1. Bagi Dinas Kesehatan

Dinas kesehatan melakukan kerjasama lintas sektor serta intervensi dalam upaya pengurangan kemiskinan dengan mendukung kegiatan seperti PKH Prestasi dan PNPM Generasi. Dinas kesehatan dapat memberikan bantuan teknis dan mendorong bagi pengembangan dan keberlanjutannya sehingga mampu mengurangi angka kemiskinan dan mendorong terciptanya generasi yang sehat dan cerdas.

### 1. Bagi Puskesmas

Tenaga kesehatan dapat memberikan upaya promotif dan preventif dalam pencegahan penyakit pneumonia dengan memberikan penyuluhan dan sosialisasi seperti deteksi dini berdasarkan gejala-gejala untuk mencegah terjadinya pneumonia lebih dini. Puskesmas bisa berkerjasama dengan berbagai lintas sektor dalam upaya pencegahan penyakit kepada keluarga miskin. Petugas kesehatan ini diharapkan mampu membantu upaya meningkatkan kesadaran dan perbaikan cara hidup keluarga menjadi lebih baik termasuk dari sisi kesehatan dan gizinya.

### 2. Bagi Peneliti Lain

Peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian pneumonia pada balita.

